

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mulut penting dalam kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan dan memengaruhi kualitas hidup, termasuk berbicara, mengunyah, dan percaya diri. Banyak masyarakat Indonesia baik anak-anak, dewasa maupun lanjut usia masih menderita penyakit gigi dan mulut terutama kerusakan gigi dan periodontitis (Putri, dkk., 2010).

Menurut Riset Kesehatan Dasar 2013 (RISKESDAS) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia adalah 25,9% pada semua kelompok umur. Sejak tahun 2007, proporsi ini meningkat sehingga 23,2% penduduk mengalami masalah gigi dan mulut (Bidjuni M, dkk., 2015).

Plak adalah lapisan lunak yang terdiri dari sekelompok bakteri yang tumbuh dalam matriks ketika seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Partikel makanan yang tidak dibersihkan dengan teknik menyikat gigi yang benar akan terakumulasi dalam plak, menyebabkan gigi berlubang dan penyakit gusi, serta menyebabkan masalah lain seperti peradangan dan penyakit periodontal lainnya seperti periodontitis kronis (Rahminingrum, dkk., 2020).

Tindakan preventif dan kuratif berfokus pada pengurangan akumulasi plak gigi yang berlebihan di rongga mulut. Tindakan pencegahan paling populer untuk mengontrol dan mencegah pertumbuhan plak adalah menyikat gigi dan berkumur dengan antiseptik. Salah satu cara menjaga kebersihan gigi adalah dengan menggosok gigi dan berkumur. Berkumur membantu menghilangkan partikel makanan dan dapat menjadi solusi yang efektif dan praktis untuk merawat area yang tidak dapat dijangkau oleh sikat gigi. Selain produk sintetis, tersedia juga bahan penghancur dengan bahan herbal alami (Bidjuni, dkk., 2015).

Tanaman obat banyak digunakan di Indonesia untuk pengobatan dan perawatan kesehatan dan diperkirakan terdapat ribuan tumbuhan yang bermanfaat untuk pengobatan seperti obat gigi dan mulut termasuk the (Febriyanti, dkk., 2022).

Teh merupakan minuman yang sangat populer di masyarakat Indonesia dan dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat. Teh hitam terbuat dari daun teh (*Camellia sinensis*). Teh hitam diperoleh dari hasil proses fermentasi. Dalam hal ini fermentasi tidak menggunakan mikroba sebagai sumber enzim, tetapi terjadi dengan bantuan enzim fenolase yang terkandung dalam daun teh itu sendiri. Teh hitam yang mengandung antioksidan, polifenol, dan katekin memiliki efek positif pada kesehatan gigi dan mulut. Kandungan katekin pada teh hitam dapat memberikan efek langsung pada kerusakan dinding plasma bakteri yang disebabkan oleh zat bioaktif yang terkandung dalam teh, terutama golongan flavanol yang mengandung zat polifenol yang diduga dapat menghambat pertumbuhan bakteri (Satryadi, dkk., 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti siswa siswi SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang untuk mengetahui gambaran berkumur seduhan teh hitam terhadap indeks plak gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana Gambaran Berkumur Seduhan Teh Hitam Terhadap Indeks Plak gigi pada siswa siswi SMP YPAK PTPN III Sei karang Kecamatan Galang.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran berkumur seduhan teh hitam terhadap terjadinya Indeks Plak gigi pada siswa siswi SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Indeks Plak sebelum berkumur dengan seduhan teh hitam pada siswa siswi kelas VII-A SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang
- b. Untuk mengetahui Indeks Plak sesudah berkumur dengan seduhan teh hitam pada siswa siswi kelas VII-A SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang
- c. Untuk mengetahui Indeks Plak rata-rata sebelum berkumur dengan seduhan teh hitam pada siswa siswi kelas VII-A SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang
- d. Untuk mengetahui Indeks Plak rata-rata sesudah berkumur dengan seduhan teh hitam pada siswa siswi kelas VII-A SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi siswa-siswi kelas VII-A SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang tentang manfaat berkumur dengan seduhan teh hitam terhadap Indeks Plak gigi.
2. Menjadi bahan informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang
3. Menjadi bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.
4. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian